

Analisis faktor dominan kejadian hiperkolesterolemia pada pra-Lansia usia 45-59 Tahun Di Wilayah Kerja Puskesmas Rangkapanjaya Kota Depok Tahun 2016

Lestari, Widya Asih

Deskripsi Lengkap: <https://lib.fkm.ui.ac.id/detail.jsp?id=125125&lokasi=lokal>

Abstrak

Hiperkolesterolemia adalah suatu kondisi yang ditandai dengan naikkadar kolesterol total di dalam tubuh (≥ 200 mg/dl). Hiperkolesterolemia menjadi prioritas utama dalam penanggulangan masalah kesehatan di negara maju dan berkembang. Di Asia Aterosklerosis sebagai penyebab jantung koroner meningkatkan proporsi epidemik selama 20 tahun terakhir dan penyakit jantung koroner di Indonesia menempati urutan ke 7 (5.5%). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor dominan hiperkolesterolemia pada pra-lansia usia 45-59 tahun di wilayah kerja Puskesmas Rangkapanjaya Kota Depok. Penelitian ini menggunakan desain cross sectional. Sampel penelitian ini adalah pra-lansia usia 45-59 tahun di wilayah kerja puskesmas Rangkapanjaya berjumlah 160 orang. Pengumpulan data menggunakan Accutrend GC, BoneScan QUS, kuesioner, food recall, dan FFQ. Analisis data menggunakan uji statistik chi-square dan regresi logistik ganda model faktor dominan. Hasil analisis data diperoleh proporsi hiperkolesterolemia sebesar 66,25%. Faktor yang berhubungan dengan hiperkolesterolemia adalah frekuensi makan sayur (P-value = 0,014), IMT (P-value = 0,022), aktivitas fisik (P-value = 0,012) dan bone mass density (P-value = 0,018). Sedangkan, faktor yang paling dominan terhadap kejadian hiperkolesterolemia adalah bone mass density dengan OR 3,550. Artinya, seseorang dengan kepadatan tulang yang rendah memiliki risiko 3,550 kali mengalami hiperkolesterolemia. Kata kunci: Hiperkolesterolemia, pra-lansia, bone mass density

Hypercholesterolemia is a condition characterized by very high levels of cholesterol in the body (≥ 200 mg/dl). Hypercholesterolemia becomes the main priority health concern in the developed and developing countries. In the late 20 years, atherosclerosis as the cause of coronary heart shows a very significant epidemic, in Indonesia itself, this disease ranked in 7th (5.5%). This study is aimed at analyzing the dominant factor of hypercholesterolemia at 45-59 years old pre elderly in the working area of Puskesmas Rangkapanjaya Kota Depok. This study also using cross sectional design. The sample in this study is taken from 160 elderly aged 45-49 years old in Rangkapanjaya. The data collection uses Accutrend GC, BoneScan QUS, questionnaire, food recall, and FFQ. The data collecting techniques used in this study are chi-square and logistic regression. The result of this research shows 66,25% of hypercholesterolemia proportion. The factor influencing hypercholesterolemia are vegetable intake frequency (P-value = 0,014), body mass index (P-value = 0,02), physical activity (P-value = 0,012) and bone mass density (P-value = 0,018). It shows that the dominant factor toward hypercholesterolemia is bone mass density with OR 3,550 means man and woman with low total bone mass density has 3,550 times risk of getting hypercholesterolemia. Keywords: hypercholesterolemia, pre elderly, bone mass density.